Penguatan Literasi Manajemen Publikasi Jurnal Ilmiah Berbasis Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna)

Strengthening Journal Management Literacy Aligned with Indonesia's National Journal Accreditation (Arjuna)

Taufiq Mathar[1*)], Andi Fauziah Astrid[2)], Haruddin[3)], Irawati[4)]

[1,2,3,4)]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

taufiq.m@uin-alauddin.ac.id[1*)], andifauziah.astrid@uin-alauddin.ac.id[2)], haruddinharun@gmail.com[3)], irhawati25@gmail.com[4)]

Abstrak

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola jurnal ilmiah pada Universitas Al Asyariyah Mandar, STIBA Makassar, STAI Al Azhar Gowa, dan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, khususnya dalam memahami dan menerapkan pedoman Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA). Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan bertahap yang meliputi pemetaan kondisi awal jurnal, tata kelola editorial, analisis konten artikel, serta diskusi dan praktik langsung pengelolaan jurnal berbasis Open Journal Systems (OJS). Hasil identifikasi menunjukkan bahwa jurnal-jurnal yang didampingi umumnya menghadapi permasalahan serupa, antara lain lemahnya dokumentasi kebijakan editorial dan etika publikasi, belum optimalnya mekanisme peer review, keterbatasan keberagaman dewan editor dan reviewer, rendahnya kualitas keterbacaan artikel, serta inkonsistensi jadwal terbit. Pendampingan kemudian difokuskan pada penguatan literasi ARJUNA dengan menguraikan strategi peningkatan mutu jurnal berdasarkan pengalaman dari praktik terbaik (*best practice*) jurnal terakreditasi SINTA 2. Strategi tersebut meliputi penataan kebijakan jurnal yang transparan dan sesuai standar, penguatan peran editor dan reviewer, penerapan alur editorial yang sistematis dan terdokumentasi, peningkatan kualitas artikel melalui seleksi naskah yang lebih ketat, serta perbaikan metadata dan tampilan jurnal. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya berkontribusi pada perbaikan aspek teknis dan administratif jurnal, tetapi juga mendorong perubahan paradigma pengelolaan menuju tata kelola yang lebih strategis, berkelanjutan, dan berorientasi pada mutu keilmuan. Dengan demikian, pendampingan berperan sebagai proses pembelajaran institusional yang penting dalam mempersiapkan jurnal-jurnal tersebut untuk naik peringkat akreditasi menuju SINTA 2.

Kata Kunci: literasi jurnal, pendampingan jurnal, manajemen jurnal

Abstract

This mentoring program aimed to enhance the capacity of scientific journal managers at Universitas Al Asyariyah Mandar, STIBA Makassar, STAI Al Azhar Gowa, and Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, particularly in understanding and implementing the National Journal Accreditation guidelines (ARJUNA). The mentoring was conducted through a phased approach that included mapping the initial conditions of the journals, reviewing editorial governance, analyzing article content, as well as engaging in discussions and hands-on practice in journal management using the Open Journal Systems (OJS) platform. The identification results indicate that the assisted journals generally face similar challenges, including weak documentation of editorial policies and publication ethics, suboptimal peer-review mechanisms, limited diversity among editorial boards and

reviewers, low article readability quality, and inconsistent publication schedules. The mentoring subsequently focused on strengthening ARJUNA literacy by outlining journal quality improvement strategies based on best practices derived from journals accredited at SINTA 2. These strategies encompassed the structuring of transparent and standards-compliant journal policies, strengthening the roles of editors and reviewers, implementing systematic and well-documented editorial workflows, improving article quality through more rigorous manuscript selection, and enhancing metadata quality and journal presentation. The implications of this activity demonstrate that the mentoring process not only contributes to improvements in the technical and administrative aspects of journal management but also fosters a paradigm shift toward more strategic, sustainable, and academically quality-oriented journal governance. Accordingly, mentoring serves as an important institutional learning process in preparing these journals to advance their accreditation status toward SINTA 2.

***Keywords**: journal literacy, journal mentorship, journal management*

***Article History:** Diajukan: 30/12/2025; Ditinjau: 25/01/2026; Diterima: 31/01/2026*
How to Cite: Mathar, T., Astrid, A.F., Haruddin, & Irawati. (2026). Penguatan Literasi Manajemen Publikasi Jurnal Ilmiah Berbasis Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna). *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 6*(1), 9-20. https://doi.org/10.24252/khidmah.v6i1.64180

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan pilar ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memecahkan permasalahan yang relevan di lapangan. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan global, kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah menjadi indikator krusial bagi kemajuan institusi dan reputasi akademisi. Jurnal ilmiah, sebagai wadah utama diseminasi hasil penelitian, memainkan peran sentral dalam ekosistem akademik.

Manajemen jurnal ilmiah, dalam dekade terakhir, mengalami transformasi yang besar, baik dari segi kualitas publikasi terlebih-lebih kuantitas artikel yang diterbitkan. Semua itu tidak terlepas dari kecepatan perkembangan teknologi informasi. Penerbitan jurnal tidak hanya soal penerbitan semata, tetapi juga mencakup integritas, efisiensi, dan adaptasi terhadap perubahan global dalam dunia akademik (Jumani, Sujalu, Milasari, & Findia, 2022; Kanber, Al-Taai, & Al-Dulaimi, 2023; Wahyudi, Saputro, Ula, & Widodo, 2025). Pada era ketika reputasi ilmiah sangat ditentukan oleh kredibilitas dan akuntabilitas, pengelolaan jurnal dituntut untuk memastikan bahwa setiap artikel yang diterbitkan benar-benar telah melewati proses seleksi ilmiah yang ketat, tidak ada konflik kepentingan, serta mengikuti etika publikasi yang berlaku.

Di sisi lain, perubahan global dalam dunia akademik, mulai dari internasionalisasi penelitian, tuntutan keterbukaan akses (*open-access*), prinsip transparansi (Choi, Choi, & Kim, 2020; Da Silva & Moussa, 2024; Gurova, 2025), perkembangan kecerdasan buatan, hingga standar indeksasi internasional seperti Scopus dan DOAJ, mengharuskan jurnal untuk terus beradaptasi, berpacu dengan dinamika perubahan yang ada. Pengelola jurnal tidak mesti hanya berfokus pada konten lokal, tetapi juga pada perluasan jejaring, kolaborasi antar negara, peningkatan kualitas bahasa, dan perluasan jangkauan pembaca. Praktik terbaik meliputi transparansi proses editorial, integritas publikasi, serta

pengelolaan data dan arsip yang baik (Aguinis, Hill, & Bailey, 2019; Gurova, 2025; Huh, 2008). Adaptasi demikian mencerminkan bahwa jurnal tidak lagi menjadi media publikasi yang statis, melainkan ekosistem pengetahuan yang dinamis dan kompetitif secara global.

Mengelola penerbitan jurnal memiliki beberapa tantangan. Beberapa tantangan utama dalam pengelolaan jurnal meliputi keberlanjutan finansial, konsistensi kualitas editorial, manajemen biaya transaksi, serta penanganan multi-submission atau pengiriman naskah yang berulang dan etika publikasi (De La Hoz Suárez, De La Hoz Suárez, & Tete, 2024; Li & Ren, 2025; Wahyudi et al., 2025). Realitas itu memang benar adanya, keberlanjutan finansial menjadi isu mendasar karena sebagian besar jurnal, terutama di lingkungan perguruan tinggi beroperasi tanpa model bisnis yang mapan. Kebutuhan pendanaan untuk pengelolaan OJS, pemeliharaan server, DOI, penyuntingan bahasa, *proofreading*, hingga promosi dan indeksasi sering kali tidak sebanding dengan ketersediaan anggaran. Kondisi ini menjadikan jurnal rentan berhenti terbit atau mengalami ketidakteraturan jadwal publikasi, yang pada akhirnya berdampak pada reputasi akademik dan peluang akreditasi.

Dalam konteks Indonesia, pengelolaan jurnal juga menuntut literasi yang kuat terhadap pedoman Akreditasi Jurnal Nasional atau ARJUNA (Aulia, 2025). Pemahaman terhadap kriteria penilaian ARJUNA, mulai dari penamaan jurnal, lembaga penerbitan, konsistensi penerbitan, mutu substansi artikel, keterlibatan editor dan reviewer yang bereputasi, kelengkapan informasi situs jurnal, hingga praktik tata kelola publikasi yang etis menjadi prasyarat penting agar jurnal yang dikelola dapat terakreditasi Nasional atau meningkatkan peringkat akreditasinya. Dengan demikian, literasi manajemen jurnal ilmiah berbasis ARJUNA bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi strategi peningkatan kualitas yang terukur dan berkelanjutan. Dalam banyak kasus, akreditasi Nasional juga menjadi batu loncatan bagi jurnal untuk melangkah ke indeksasi internasional.

Pada Perguruan Tinggi Keislaman Swasta (PTKIS), literasi manajemen publikasi jurnal memiliki urgensi yang semakin tinggi. Namun, beberapa jurnal di PTKIS menghadapi tantangan spesifik, seperti keterbatasan sumber daya manusia, pendanaan, penyediaan situs jurnal, dan bahkan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, pengelolaan jurnal di PTKIS menuntut kemampuan manajerial yang lebih adaptif, kreatif, dan kolaboratif. Yang terakhir disebutkan bisa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas publikasi. Pengelola jurnal tidak hanya harus memahami aspek editorial, tetapi juga strategi *branding*, promosi, pengelolaan jaringan reviewer, hingga pemanfaatan teknologi untuk efisiensi kerja.

Literasi manajemen publikasi jurnal di PTKIS juga memahami posisi jurnal sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan reputasi institusi, mendukung capaian kinerja dosen (Tri Dharma), serta menjadi media kontribusi ilmiah kampus di tingkat nasional ataupun internasional. Banyak PTKIS mulai menyadari bahwa jurnal yang berkualitas dapat menjadi wadah akademik perguruan tinggi, mendorong kolaborasi riset, bahkan menarik minat mahasiswa dan mitra institusional. Selain itu, PTKIS perlu membangun budaya riset yang lebih terstruktur, mulai dari pelatihan penulisan ilmiah, mentoring publikasi, hingga penyediaan intensif bagi penulis dan reviewer. Literasi ini meliputi pemahaman standar etika publikasi, mekanisme *peer-review* yang kredibel, alur editorial yang profesional, serta pentingnya keterbukaan akses untuk meningkatkan sitasi dan dampak ilmiah.

Meskipun demikian, pengelolaan jurnal, terutama pada institusi yang sedang berkembang, seperti di beberapa Perguruan Tinggi Keislaman Swasta (PTKIS), seringkali menghadapi tantangan signifikan. Tantangan ini meliputi standarisasi tata kelola jurnal berbasis elektronik (misalnya pemanfaatan OJS), peningkatan kualitas substansi naskah, akselerasi indeksasi, pemenuhan kaidah etika publikasi yang ketat, dan yang paling miris lagi ialah sumber daya manusia yang dimiliki. Kesenjangan antara potensi publikasi dengan kapabilitas pengelolaan inilah yang mendasari pentingnya intervensi program pendampingan yang terstruktur.

Oleh karena itu, kami dari tim Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan melakukan kegiatan pengabdian terkait penguatan literasi manajemen jurnal ilmiah kepada jurnal-jurnal yang saat ini masih berada pada peringkat akreditasi SINTA 4 – SINTA 6. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mentransferkan pengetahuan dan praktik baik (*best practice*) yang telah kami lakukan selama ini dalam mengelola jurnal agar semua jurnal yang kami dampingi dapat juga naik ke peringkat yang lebih tinggi lagi.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan dengan metode pendampingan dalam bentuk *sharing session* atau berbagi pengalaman praktik baik (*best practice*). Metode memang terlihat tidak formal, tapi sangat tepat dirasakan dalam kegiatan pengabdian jurnal. Kegiatan pendampingan dilakukan kepada enam tim pengelola jurnal yang berasal dari empat perguruan tinggi, yakni Universitas Al-Asyariah Mandar (2 jurnal), STIBA Makassar (1 jurnal), STAI Al-Azhar Gowa (1 jurnal), dan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai (2 jurnal). Saat ini, keenam jurnal tersebut telah terakreditasi Nasional dengan peringkat SINTA 4 dan SINTA 5.

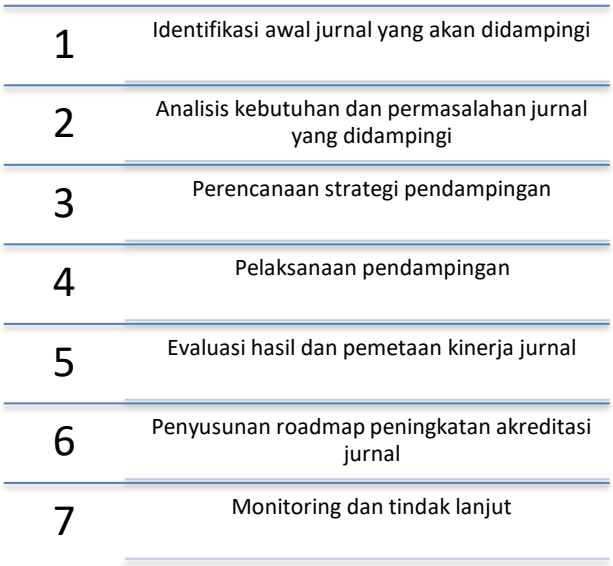
Tabel 1. Enam Jurnal yang Didampingi

NO	NAMA JURNAL	PENERBIT	KETUA REDAKSI	PERINGKAT SINTA
1	J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam	LPPM Universitas Al Asyariah Mandar	Abdul Malik	5
2	MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya) : Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Al Asyariah Mandar	Hamdan	5
3	Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi, dan Bisnis Islam	LP2M Universitas Islam Ahmad Dahlan	Heri Irawan	5
4	Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani	LP2M Universitas Islam Ahmad Dahlan	Desi Alawiyah	5

5	Al-Azhar Journal of Islamic Economics	Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Gowa	Supriadi	4
6	AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), Institut Agama Islam STIBA Makassar, Indonesia.	Muhammad Shiddiq Abdillah	5

Kegiatan ini dilakukan dengan berkunjung langsung ke redaksi tiap-tiap jurnal. Dua jurnal yang berasal dari Universitas Al-Asyariah Mandar dikunjungi pada tanggal 5-6 September 2025. Kami mendampingi mereka selama dua hari. Sedangkan jurnal yang dari Al Azhar Gowa dan STIBA Makassar, pendampingan dilakukan bersamaan pada tanggal 20 September 2025 yang berlokasi di kampus STIBA Makassar. Adapun dua jurnal yang berasal dari UIAD Sinjai, didampingi pada tanggal 18 Oktober 2025 yang bertempat di Ruang Senat UIAD Sinjai.

Pendampingan jurnal dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut,



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pendampingan Jurnal

Kami mengidentifikasi kondisi aktual kedua jurnal melalui situs jurnal dan diskusi bersama tim kedua jurnal. Dari identifikasi tersebut diperoleh data yang selanjutnya dianalisis apa-apa saja area yang lemah dan kuat guna pengembangan jurnal. Dari situ juga, dapat dirancang strategi pendampingan kepada kedua jurnal.

Berdasarkan kondisi aktual tersebut, maka dilaksanakan kegiatan pendampingan. Dari hasil tersebut selanjutnya dianalisis dengan pengalaman *best practice* kami. Dari kegiatan pendampingan diperoleh catatan-catatan penting yang akan digunakan sebagai tolak ukur pengembangan jurnal. Selain itu, akan dibuatkan pula *roadmap* atau peta jalan bagi kedua jurnal untuk persiapan reakreditasi jurnal berikutnya. Perlu diketahui bahwa, ketika kami berkunjung ke redaksi kedua jurnal ini, mereka baru saja memeroleh hasil reakreditasi

yakni tetap bertahan di SINTA 5. Artinya, untuk melakukan reakreditasi berikutnya dapat kembali dilakukan pada tahun 2027 nanti. Sehingga masih banyak waktu untuk menguatkan area-area mana pada kedua jurnal tersebut untuk ditingkatkan.
Setelah roadmap tersusun, kami bersama dengan tim kedua jurnal akan terus melakukan monitoring dan tindak lanjut agar tetap memastikan bahwa pekerjaan masih dalam *track* yang benar.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pendampingan literasi manajemen jurnal ilmiah ini dilaksanakan selama dua hari kepada dua jurnal yang saat ini telah terakreditasi Nasional peringkat SINTA 5. Program pendampingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi mendasar dalam pengelolaan jurnal serta memberikan *best practice* berbasis standar Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA) agar kedua jurnal tersebut dapat naik ke peringkat yang lebih tinggi. Pendekatan ini dirancang tidak hanya sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses diagnosis dan intervensi strategis untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan jurnal secara berkelanjutan. Dengan itu, bersama tim pengelola Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan melakukan pengabdian kepada enam tim pengelola jurnal yang kami dampingi.

1) Pendampingan di Universitas Al Asyariyah Mandar

Hari Pertama

Pada hari pertama, kegiatan diarahkan pada pemetaan kondisi aktual kedua jurnal. Proses identifikasi dilakukan melalui observasi situs jurnal, telaah terhadap edisi terbitan terbaru, serta diskusi dengan pengelola jurnal. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kedua jurnal memang masih memiliki beberapa aspek yang bersifat struktural maupun operasional yang mesti dikembangkan. Secara struktural, ditemukan bahwa kebijakan editorial dan etika publikasi belum terdokumentasikan secara jelas dan belum sepenuhnya mengikuti pedoman COPE (*Code of Publication Ethics*) maupun standar ARJUNA. Selain itu, komposisi dewan editorial masih didominasi oleh institusi yang sama, sehingga kurang mencerminkan keberagaman afiliasi yang menjadi salah satu indikator penilaian akreditasi.

Dari aspek operasional, kedua jurnal belum memiliki SOP yang baku mengenai alur editorial, termasuk tahapan *desk-review*, penugasan reviewer, dan pengendalian mutu naskah. Mekanisme peninjauan sejawat juga belum terdokumentasi, serta tidak ditunjang oleh instrumen review yang sistematis. Ditemukan pula bahwa ketepatan waktu penerbitan masih menjadi tantangan, terlihat dari keterlambatan rilis edisi dalam dua volume terakhir. Permasalahan lain yang muncul adalah rendahnya keterbacaan artikel akibat struktur abstrak yang tidak fokus, penggunaan referensi primer yang terbatas, serta minimnya penggunaan gaya selingkung secara konsisten.



Gambar 2. Laman Depan Situs J-Alif



Gambar 3. Laman Depan Situs Mitzal

Dari diskusi bersama kedua editor in chief jurnal ini, Abdul Malik dan Hamdan, memberikan gambaran yang lebih detil lagi terhadap kondisi aktual terhadap jurnal-jurnal yang mereka kelola. Pada umumnya, kedua jurnal mengalami tantangan yang hampir sama karena selama ini, berdasarkan pengakuan keduanya, jurnal dikerja bersama, meskipun ruang lingkupnya berbeda. Dari tampilan situs kedua jurnal ini menunjukkan persamaan tersebut.

Hari Kedua

Hari kedua difokuskan pada penyampaian praktik pengalaman Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan sehingga dapat terakreditasi SINTA 2, serta pembedahan pada J-Alif dan Mitzal pada konten dan tata kelolanya. Pendampingan dilakukan melalui demonstrasi fitus OJS, simulasi alur editorial yang ideal, dan simulasi setiap instrumen ARJUNA. Strategi peningkatan keterbacaan dan kualitas artikel menjadi fokus utama mengingat pada bagian ini yang diberikan banyak catatan untuk perbaikan oleh tim penilai. Selain itu, juga diulas terkait struktur abstrak yang spesifik, peningkatan sitasi primer, serta sinkronisasi antara tujuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan.



Gambar 4. Kegiatan Pendampigan Literasi Manajemen Jurnal Ilmiah di AQF Savo Resto, Polewali Mandar

Pada tahap pembedahan isi jurnal, beberapa artikel pada edisi terbaru dianalisis untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan standar editorial. Hasil analisis

menunjukkan bahwa sebagian besar artikel belum menampilkan kontribusi akademik yang jelas dan belum menunjukkan kebaruan penelitian.

2) Pendampingan di STIBA dan Al Azhar Gowa

Selain di Mandar, kami juga melakukan pendampingan jurnal bagi pengelola jurnal di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Makassar, dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Azhar Gowa. Pendampingan di kedua kampus ini sering dilaksanakan secara bersamaan karena kedua kampus tersebut berdekatan dengan UIN Alauddin Makassar. Penyatuan pendampingan ini dimaksudkan untuk mendorong terbangunnya ruang berbagi pengalaman dan praktik terbaik antar pengelola jurnal dari kedua kampus tersebut, sehingga tercipta suasana yang kolaboratif dan saling menguatkan. Sebelumnya, kami terlebih dahulu membantu pengelola Al-Azhar Journal of Islamic Economics mengaktifkan kembali situs jurnal mereka yang hampir 2 tahun ini tidak dapat diakses karena serangan siber.



Gambar 5. Laman Depan Situs Al Azhar Journal of Islamic Economics



Gambar 6. Laman Depan Al-Khiyar Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam

Pendampingan tahap awal ditempatkan di kampus STIBA Makassar. Pada kegiatan tersebut, tidak hanya kedua jurnal yang memang kami fokuskan pendampingan, tetapi beberapa pengelola jurnal lain dari kedua kampus ini turut serta. Kedua jurnal kami damping masing-masing berada pada peringkat SINTA 4 dan SINTA 5. Pada umumnya, kedua jurnal punya ruang lingkup yang sama, yakni dalam bidang ekonomi Islam dan isu tantangan yang sama. Sehingga kami fokuskan pada penguatan literasi terhadap pedoman Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA), yang menjadi rujukan utama dalam penilaian dan pemeringkatan jurnal ilmiah di Indonesia. Melalui proses pendampingan (diskusi dan praktik langsung), kami mengidentifikasi sejumlah aspek yang masih lemah dalam tata kelola kedua jurnal, seperti kelengkapan kebijakan editorial, penyajian artikel dan metadata, hingga keterbatasan sumber daya. Aspek tersebut kurang lebih serupa dengan yang kami identifikasi pada pengelola jurnal yang ada di Universitas Al Asyariyah Mandar. Berdasarkan temuan tersebut, kami memberikan strategi dan rekomendasi langkah-langkah konkret yang perlu dilakukan ke depan, sebagai upaya perbaikan berkelanjutan agar kedua jurnal yang kami dampingi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dan secara bertahap memenuhi kriteria untuk naik peringkat ke SINTA 2.



Gambar 7. Bersama Pengelola Jurnal STAI Al Azhar Memperbaiki Situs Jurnal



Gambar 8. Pendampingan Jurnal di Kampus UIN Alauddin Makassar



Gambar 9. Pendampingan Jurnal di Kampus STIBA Makassar

3) Pendampingan di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai

Pendampingan jurnal di Universitas Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai kami laksanakan di Gedung Rektorat UIAD Sinjai. Sebelum berangkat ke Sinjai, kami terlebih dahulu melakukan identifikasi awal pada kedua laman situs jurnal yang akan didampingi. Sepintas, kedua situs terlihat telah aktif dan beberapa persyaratan akreditasi sudah ada pada kedua situs tersebut. Jurnal kami dampingi di UIAD Sinjai ialah *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim & Bimbingan Rohani* dan Asy-*Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam*. Kedua jurnal saat ini berstatus peringkat SINTA 5. Selain dihadiri oleh kedua jurnal tersebut, hampir semua pengelola jurnal di kampus ini turut hadir mengikuti pendampingan yang dilaksanakan mulai pagi hingga sore hari.

Sama halnya dengan pendampingan sebelumnya, kami juga fokus pada penguatan lliterasi pedoman ARJUNA bagi kedua pengelola jurnal di UIAD Sinjai yang didampingi. Dari hasil diskusi dan prakik langsung tata kelola jurnal, kedua jurnal yang didampingi juga mengalami isu yang kurang lebih sama dengan jurnal-jurnal yang sebelumnya didampingi di STAI Al Azhar, STIBA Makassar, dan Al Asyariyah Mandar. Memang pada jurnal-jurnal yang terakreditasi peringkat SINTA 4 atau 5, berdasarkan pengalaman kami, pasti mendapatkan komentar atau penilaian yang hampir sama dari asesor jurnal. Untuk itu, apa yang kami sampaikan bagi pengelola di UIAD Sinjai sama persis dengan yang kami sampaikan sebelumnya di tempat lain. Strategi dan upaya-upaya yang mesti dilakukan oleh kedua jurnal ini kami tekankan sehingga di masa yang akan datang keduanya dapat naik peringkat ke SINTA 2.

Secara khusus, kami menguraikan strategi dan upaya yang lazim dilakukan oleh jurnal-jurnal dengan peringkat SINTA 4 atau 5, berdasarkan pengalaman kami. Strategi tersebut meliputi penguatan peran dan kinerja dewan editor serta reviewer, penerapan

peer review yang lebih ketat dan terdokumentasi dengan baik, peningkatan kualitas artikel melalui seleksi naskah yang lebih kompetitif, serta perbaikan tampilan dan kelengkapan informasi jurnal pada platform OJS sesuai standar ARJUNA. Selain itu, ditekankan pula pentingnya konsistensi jadwal terbit, peningkatan sitasi artikel, keterlibatan penulis dan editor dari berbagai institusi, serta penataan kebijakan jurnal yang transparan dan mudah diakses. Melalui rangkaian upaya tersebut, jurnal-jurnal yang kami dampingi tidak hanya diarahkan untuk memenuhi aspek administratif penilaian, tetapi juga untuk membangun kultur akademik dan kualitas keilmuan yang berkelanjutan sebagai fondasi utama menuju peringkat SINTA 2.



Gambar 10. Laman depan situs Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim & Bimbingan Rohani



Gambar 11. Laman depan situs Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan Ekonomi & Bisnis Islam



Gambar 12. Pendampingan jurnal di UIAD Sinjai

Implikasi Pendampingan

Pendampingan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan kualitas jurnal pada keenam jurnal yang kami damping masih berada pada tahap awal pengelolaan dan berakreditasi rendah, tidak dapat dipahami semata-mata sebagai persoalan teknis atau administratif. Lebih dari itu, pendampingan berperan sebagai proses pembelajaran institusional yang mendorong perubahan paradigma dalam tata kelola jurnal ilmiah. Pengelola jurnal mulai beralih dari pendekatan reaktif, yang berfokus pada pemenuhan persyaratan sesaat, menuju pendekatan strategis yang menempatkan standar mutu, konsistensi kebijakan editorial, dan keberlanjutan pengelolaan sebagai orientasi utama.

Transformasi yang dihasilkan tidak hanya tercermin pada perbaikan dokumen kebijakan, alur editorial, dan kelengkapan administratif, tetapi juga pada peningkatan literasi dan kesadaran kritis pengelola jurnal terhadap prinsip-prinsip publikasi ilmiah yang bermutu. Melalui pemahaman yang lebih komprehensif terhadap instrumen Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA), pengelola tidak lagi memandang akreditasi sebagai tujuan akhir semata, melainkan sebagai kerangka evaluatif yang memandu praktik pengelolaan jurnal secara berkelanjutan.

Roadmap Peningkatan Akreditasi Jurnal

Dari hasil pendampingan terhadap enam jurnal, kami buatkan roadmap atau peta jalan bagi semua pengelola jurnal sebagaimana yang tersaji pada inforgrafis di bawah. Roadmap ini disusun sebagai pijakan terhadap enam jurnal yang mana menunjukkan pola tantangan dan kebutuhan pengelolaan yang relatif serupa, baik dari aspek manajemen editorial maupun teknis pengelolaan OJS.



Gambar 13. Roadmap Menuju SINTA 2

Periode 24 bulan dalam roadmap ini merupakan taksiran waktu yang realistis berdasarkan kondisi awal jurnal-jurnal yang didampingi. Namun demikian, durasi tersebut bersifat dinamis, dan sangat bergantung pada tingkat komitmen, konsistensi, serta intensitas upaya yang dilakukan oleh masing-masing pengelola jurnal. Dalam praktiknya, jurnal dengan tata kelola yang solid, tim editorial yang aktif, dan dukungan serta iklim organisasi/institusi yang kuat berpeluang mencapai target lebih cepat dan estimasi waktu tersebut. Dan, ini sudah banyak dibuktikan oleh jurnal-jurnal lain yang ada di Indonesia. Roadmap ini dibagi ke dalam empat tahap utama, yaitu:

1) Benahi Rumah
2) Jaga Konsistensi
3) Bangun Reputasi
4) Siap Dinilai

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan ini menyimpulkan bahwa penguatan literasi manajemen publikasi jurnal ilmiah, khususnya jurnal yang masih berakreditasi rendah, menuntut lebih dari sekadar pemenuhan aspek administratif. Pendampingan berfungsi sebagai medium transformasi pengetahuan dan sikap pengelola jurnal dalam memahami mutu publikasi ilmiah secara utuh. Dengan meningkatnya literasi pengelola terhadap standar ARJUNA dan praktik editorial yang baik, jurnal tidak hanya menjadi lebih siap secara

teknis, tetapi juga memiliki fondasi kelembagaan yang lebih kuat untuk berkembang secara berkelanjutan. Hasil paling konkret pada pendampingan ini ialah disusunnya *roadmap* atau peta jalan bagi keenam jurnal yang didampingi agar nantinya dapat naik peringkat ke SINTA 2. Dengan demikian, pendampingan ini berkontribusi nyata dalam membangun kemandirian pengelolaan jurnal dan mempercepat peningkatan kualitas publikasi ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pengelola keenam jurnal yang kami dampingi. Kehangatan dan keterbukaan mereka menerima kami sangat kami apresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aguinis, H., Hill, N., & Bailey, J. (2019). Best Practices in Data Collection and Preparation: Recommendations for Reviewers, Editors, and Authors. *Organizational Research Methods*, *24*, 678–693. https://doi.org/10.1177/1094428119836485

Aulia, T. (2025). Pentingnya akreditasi jurnal dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Retrieved October 10, 2025, from Unit Pengelola Jurnal Ilmiah website: https://uptjurnal.umsu.ac.id/pentingnya-akreditasi-jurnal-dalam-pengembangan-ilmu-pengetahuan/

Choi, Y., Choi, H., & Kim, S. (2020). Compliance of "Principles of transparency and best practice in scholarly publishing" in Korean academic society-published journals listed in Journal Citation Reports. *Science Editing*, *7*, 24–33. https://doi.org/10.6087/kcse.186

Da Silva, J. T., & Moussa, S. (2024). The COPE / DOAJ / OASPA / WAME Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing: A Critical Analysis. *ETHICS IN PROGRESS*. https://doi.org/10.14746/eip.2024.1.7

De La Hoz Suárez, B. A., De La Hoz Suárez, A. I., & Tete, A. M. (2024). Problems of editorial management for scientific publications. Experiences from an economics and finance journal. *We Journal Review*. https://doi.org/10.38202/journal11.2

Gurova, I. (2025). Transaction costs of the scientific journal editorial: management possibilities and limitations. *MIR (Modernization. Innovation. Research)*. https://doi.org/10.18184/2079-4665.2024.15.4.659-676

Huh, S. (2008). Peer Review and Manuscript Management in Scientific Journals: Guidelines for Good Practice. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, *5*. https://doi.org/10.3352/jeehp.2008.5.5

Jumani, J., Sujalu, A. P., Milasari, L. A., & Findia, F. (2022). Pelatihan Pengelolaan Open Journal System (OJS) Menuju Jurnal Terakreditasi pada Editor Jurnal. *TA'AWUN*. https://doi.org/10.37850/taawun.v2i02.318

Kanber, H., Al-Taai, S., & Al-Dulaimi, W. A. M. (2023). The role of digital content systems used in managing Arab academic scientific journals: An analytical study. *Periodicals of Engineering and Natural Sciences (PEN)*. https://doi.org/10.21533/pen.v11i2.3526

Li, J., & Ren, W. (2025). Optimizing Journal Management to Meet the Challenge of Multi-Submission: Deep Analysis and Strategic Innovation of Review and Publication Cycle. *Journal of Media, Journalism & Communication Studies*. https://doi.org/10.71222/5e068g28

Wahyudi, M. N. A., Saputro, I., Ula, A. N., & Widodo, C. (2025). Key trends, challenges, and opportunities in scientific journal management between 2013 and 2023: a systematic review. *Science Editing*. https://doi.org/10.6087/kcse.359